

BAB IV

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Deskripsi data disini adalah menyajikan dan menganalisis data tentang lingkungan pergaulan dan perilaku keagamaan remaja di Saptamarga II RW. 04 Kelurahan Kembangarum Semarang. Data ini bersumber dari hasil angket, dokumentasi dan observasi peneliti selama waktu yang ditentukan. Data pokok di peroleh dari angket yang telah diisi sebelumnya oleh responden. Kemudian data diangkakan dengan penskoran yang telah ditentukan . Data yang telah terkumpul, dimasukkan ke dalam tabel distribusi untuk tiap-tiap variabel.

1. Data tentang Lingkungan Pergaulan Remaja di Saptamarga II RW. 04 Kelurahan Kembangarum Semarang

Untuk mendapatkan data tentang lingkungan pergaulan, peneliti menggunakan angket sebagai alat atau instrumen pengumpulan data pokok yang diberikan kepada 40 responden, yaitu remaja di Saptamarga . Jumlah tersebut diambil dari populasi yang jumlahnya kurang dari 100. Sehingga populasi diambil semua untuk menjadi responden dan penelitian menjadi penelitian populasi. Angket yang peneliti buat sebanyak 25 item pertanyaan, dan bersifat tertutup. Pengisian angket di isi langsung oleh tiap-tiap responden dan tidak boleh diwakilkan. Pengisian juga langsung dibawah pengawasan peneliti.

Untuk menentukan nilai kuantitatif lingkungan pergaulan, adalah dengan menjumlahkan jawaban dari responden sesuai dengan alternatif pilihan jawaban. Masing-masing pertanyaan terdiri dari 4 alternatif jawaban, yaitu: jawaban A, B, C, dan D, dengan skor 4, 3, 2, dan 1. Kemudian jumlah masing-masing alternatif jawaban yang dipilih dikalikan dengan bobot skor masing-masing.

Berdasarkan ketentuan tersebut diatas, maka diperoleh data dari 40 responden sebagai berikut:

Tabel 1
Data hasil angket lingkungan pergaulan remaja di Saptamarga II RW 04
Kelurahan Kembangarum Semarang (Variabel X)

Responden	Opsi Jawaban				Skor Nilai				Total
	A	B	C	D	4	3	2	1	
R_1	9	5	7	4	36	15	14	4	69
R_2	8	6	9	2	32	18	18	2	70
R_3	2	7	13	3	8	21	26	3	58
R_4	9	6	5	5	36	18	10	5	69
R_5	4	6	13	2	16	18	26	2	62
R_6	14	6	5	0	56	18	10	0	84
R_7	3	6	15	1	12	18	30	1	61
R_8	0	4	12	9	0	12	24	9	45
R_9	7	8	7	3	28	24	14	3	69
R_10	1	6	17	1	4	18	34	1	57
R_11	7	11	4	3	28	33	8	3	72
R_12	12	5	5	3	48	15	10	3	76
R_13	4	6	12	3	16	18	24	3	61
R_14	4	10	11	0	16	30	22	0	68
R_15	4	5	6	10	16	15	12	10	53
R_16	2	7	15	1	8	21	30	1	60
R_17	11	8	6	0	44	24	12	0	80
R_18	6	7	11	1	24	21	22	1	68
R_19	6	11	8	0	24	33	16	0	73
R_20	8	8	6	3	32	24	12	3	71
R_21	2	8	15	0	8	24	30	0	62
R_22	6	9	10	0	24	27	20	0	71
R_23	1	6	17	1	4	18	34	1	57
R_24	6	8	6	5	24	24	12	5	65
R_25	2	9	5	9	8	27	10	9	54
R_26	1	4	12	8	4	12	24	8	48
R_27	6	10	8	1	24	30	16	1	71
R_28	1	8	12	4	4	24	24	4	56
R_29	2	7	11	5	8	21	22	5	56
R_30	4	8	12	1	16	24	24	1	65
R_31	3	10	8	4	12	30	16	4	62
R_32	5	3	10	7	20	9	20	7	56

Responden	Opsi Jawaban				Skor Nilai				Total
	A	B	C	D	4	3	2	1	
R_33	1	6	11	7	4	18	22	7	51
R_34	1	8	12	4	4	24	24	4	56
R_35	1	8	14	2	4	24	28	2	58
R_36	10	10	3	2	40	30	6	2	78
R_37	9	13	3	0	36	39	6	0	81
R_38	8	12	2	3	32	36	4	3	75
R_39	11	7	5	2	44	21	10	2	77
R_40	7	9	6	3	28	27	12	3	70

Berdasarkan tabel diatas, langkah selanjutnya adalah:

- a. Mencari nilai tertinggi (H) dan nilai terendah (L), yaitu:

$$H = 84 \text{ dan } L = 45$$

- b. Menetapkan interval kelas. Langkah-langkah yang ditempuh adalah:

$$1) K = 1 + 3,3 \log N$$

$$= 1 + 3,3 \log N$$

$$= 1 + 3,3 \log 40$$

$$= 1 + 3,3 (1,602)$$

$$= 1 + 5,286$$

$$= 6,286 \text{ di bulatkan menjadi } 6$$

- 2) Mencari Range dengan rumus:

$$R = H - L$$

$$R = 84 - 45$$

$$R = 39$$

- 3) Menentukan panjang kelas interval dengan rumus:

$$i = \frac{R}{K}$$

$$i = \frac{39}{6}$$

$$i = 6,5 \text{ dibulatkan menjadi } 7$$

Keterangan:

i = panjang kelas interval

R = Range

K = Banyaknya kelas interval

c. Mencari *mean* dan standar deviasi (SD).

Hasil dari pencarian interval diatas, kemudian dimasukkan ke tabel distribusi frekuensi sekaligus untuk mencari mean dan standar deviasi.

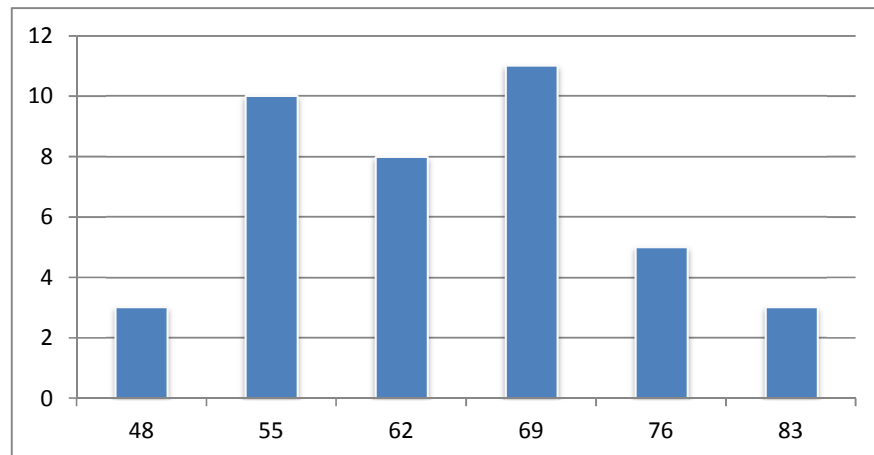
Tabel 2

Distribusi Frekuensi Lingkungan Pergaulan Remaja (X)

Interval	F	X	x'	Fx'	$(x')^2$	$F(x'^2)$
45 - 51	3	48	3	9	9	27
52 - 58	10	55	2	20	4	40
59 - 65	8	62	1	8	1	8
66 - 72	11	69	0	0	0	0
73 - 79	5	76	-1	-5	1	5
80 - 86	3	83	-2	-6	2	6
Σ	40			26		86

Berdasarkan data distribusi frekuensi di atas, kemudian data tersebut divisualisasikan dalam bentuk histogram di bawah ini:

Gambar I



Untuk mencari mean variabel pengaruh kontribusi orang tua (variabel X) dapat dicari dengan rumus:

$$M = M' + i \frac{\sum fx'}{N}$$

$$M = 69 + 7 \frac{26}{40}$$

$$M = 69 + 7 \cdot 0,65$$

$$M = 69 + 4,55$$

$$M = 73,55 \text{ dibulatkan menjadi } 74$$

Sedangkan untuk mencari standar deviasi (SD), menggunakan rumus:

$$SD = i \sqrt{\frac{\sum fx'^2}{N} - \left(\frac{\sum fx'}{N}\right)^2}$$

$$SD = 7 \sqrt{\frac{86}{40} - \left(\frac{26}{40}\right)^2}$$

$$SD = 7 \sqrt{2,15 - (0,65)^2}$$

$$SD = 7 \sqrt{2,15 - 0,422}$$

$$SD = 7 \sqrt{1,73}$$

$$SD = 7 \cdot 1,315$$

$$SD = 9,205 \text{ dibulatkan menjadi } 9$$

d. Membuat konversi nilai dengan standar skala lima.

$$M + (1,5 \text{ SD}) = 74 + (1,5 \cdot 9) = 74 + 13,5 = 87,5 \text{ ke atas, dibulatkan menjadi } 88 \text{ ke atas}$$

$$M + (0,5 \text{ SD}) = 74 + (0,5 \cdot 9) = 74 + 4,5 = 78,5 \text{ ke atas, dibulatkan menjadi } 79 \text{ ke atas}$$

$$M - (0,5 \text{ SD}) = 74 - (0,5 \cdot 9) = 74 - 4,5 = 69,5 \text{ ke atas, dibulatkan menjadi } 70 \text{ ke atas}$$

$$M - (1,5 \text{ SD}) = 74 - (1,5 \cdot 9) = 74 - 13,5 = 60,5 \text{ ke atas, dibulatkan menjadi } 61 \text{ ke atas}$$

$M - (1,5 \text{ SD})$ kebawah = 60,5 ke bawah, dibulatkan menjadi 61 ke bawah

Dari penghitungan nilai standar lima diperoleh data interval dan kualifikasi nilai lingkungan pergaulan remaja sebagai berikut:

Tabel 3
Interval Nilai dan Kualifikasi Nilai Lingkungan Pergaulan Remaja

Interval Nilai	Kualifikasi
88-100	A (ISTIMEWA)
79 – 87	B (BAIK)
70- 78	C (CUKUP)
61-69	D (KURANG)
< 61	E (BURUK)

Dari data diatas dapat diketahui bahwa nilai rata-rata lingkungan pergaulan remaja sebesar 74 berada dalam kategori “cukup”, yaitu pada interval 70 - 78.

2. Data tentang Perilaku Keagamaan Remaja di Saptamarga II RW. 04 Kelurahan Kembangarum Semarang

Untuk menentukan nilai kuantitatif perilaku keagamaan remaja di Saptamarga II RW 04 Kelurahan Kembangarum Semarang, adalah dengan menjumlahkan jawaban angket dari responden sesuai dengan frekuensi jawaban. Jumlah angket adalah 25, dan masing-masing pertanyaan terdiri dari 4 alternatif jawaban, yaitu: A, B, C, dan D, dengan skor 4, 3, 2, dan 1. Kemudian jumlah jawaban dikalikan dengan bobot skor jawaban masing-masing, sehingga dari penjumlahan itu akan diperoleh nilai maksimum sebesar $4 \times 25=100$, dan nilai minimum sebesar $1 \times 25=25$.

Berdasarkan ketentuan tersebut diatas, maka diperoleh data dari 40 responden sebagai berikut:

Tabel 4
Data Hasil Angket Perilaku Keagamaan Remaja di Saptamarga II
RW 04 Kelurahan Kembangarum Semarang (Variabel Y)

Responden	Opsi Jawaban				Skor Nilai				Total
	A	B	C	D	4	3	2	1	
R_1	5	9	8	3	20	27	16	3	66
R_2	4	10	8	3	16	30	16	3	65
R_3	3	6	8	8	12	18	16	8	54
R_4	9	7	2	7	36	21	4	7	68
R_5	5	5	15	0	20	15	30	0	65
R_6	7	4	13	1	28	12	26	1	67
R_7	6	6	11	2	24	18	22	2	66
R_8	5	4	13	3	20	12	26	3	61
R_9	8	3	10	4	32	9	20	4	65
R_10	6	1	10	8	24	3	20	8	55
R_11	6	5	13	1	24	15	26	1	66
R_12	6	7	11	1	24	21	22	1	68
R_13	8	2	14	1	32	6	28	1	67
R_14	8	11	6	0	32	33	12	0	77
R_15	6	1	13	5	24	3	26	5	58
R_16	3	11	11	0	12	33	22	0	67
R_17	11	6	7	1	44	18	14	1	77
R_18	7	7	10	1	28	21	20	1	70
R_19	2	10	13	0	8	30	26	0	64
R_20	6	4	14	1	24	12	28	1	65

Responden	Opsi jawaban				Skor Nilai				Total
	A	B	C	D	4	3	2	1	
R_21	8	9	7	1	32	27	14	1	74
R_22	10	9	4	2	40	27	8	2	77
R_23	2	8	14	1	8	24	28	1	61
R_24	6	10	9	0	24	30	18	0	72
R_25	5	4	9	7	20	12	18	7	57
R_26	2	3	14	6	8	9	28	6	51
R_27	11	4	7	3	44	12	14	3	73
R_28	3	6	10	6	12	18	20	6	56
R_29	5	6	5	9	20	18	10	9	57
R_30	2	9	12	2	8	27	24	2	61
R_31	1	9	10	5	4	27	20	5	56
R_32	2	3	11	9	8	9	22	9	48
R_33	2	7	10	6	8	21	20	6	55
R_34	5	9	9	2	20	27	18	2	67
R_35	5	4	10	6	20	12	20	6	58
R_36	6	2	13	4	24	6	26	4	60
R_37	9	11	3	2	36	33	6	2	77
R_38	3	8	5	9	12	24	10	9	55
R_39	2	6	11	6	8	18	22	6	54
R_40	1	8	9	7	4	24	18	7	53

Berdasarkan tabel diatas, langkah selanjutnya adalah:

- a. Mencari nilai tertinggi (H) dan nilai terendah (L), yaitu:

$$H = 77 \text{ dan } L = 48$$

- b. Menetapkan interval kelas. Langkah-langkah yang ditempuh adalah:

$$\begin{aligned} 1) \quad K &= 1 + 3,3 \log N \\ &= 1 + 3,3 \log 40 \\ &= 1 + 3,3 (1,602) \\ &= 1 + 5,286 \\ &= 6,286 \text{ di bulatkan menjadi } 6 \end{aligned}$$

- 2) Mencari Range dengan rumus:

$$R = H - L$$

$$R = 77 - 48$$

$$R = 29$$

- 3) Menentukan panjang kelas interval dengan rumus:

$$i = \frac{R}{K}$$

$$i = \frac{29}{6} = \text{ jadi, } i = 4,833 \text{ di bulatkan menjadi } 5$$

Keterangan:

i = panjang kelas interval

R = Range

K = Banyaknya kelas interval

- c. Mencari *mean* dan standar deviasi (SD).

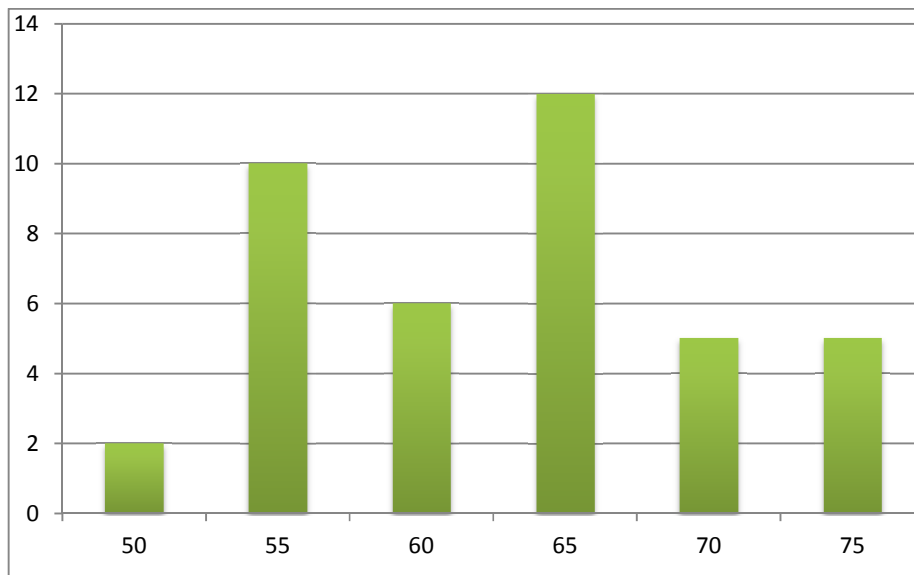
Hasil dari pencarian interval diatas, kemudian dimasukkan ke tabel distribusi frekuensi sekaligus untuk mencari mean dan standar deviasi.

Tabel 5
Distribusi Frekuensi Perilaku Keagamaan Remaja (Y)

Interval	F	Y	y'	Fy'	(y') ²	F(y' ²)
48 – 52	2	50	3	6	9	18
53 – 57	10	55	2	20	4	40
58 – 62	6	60	1	6	1	6
63 – 67	12	65	0	0	0	0
68 – 72	5	70	-1	-5	1	5
73 – 77	5	75	-2	-10	4	20
Σ	40			17		89

Berdasarkan data distribusi frekuensi di atas, kemudian data tersebut divisualisasikan dalam bentuk histogram di bawah ini:

Gambar II



Untuk mencari mean variabel perilaku keagamaan (variabel Y) dapat dicari dengan rumus:

$$M = M' + i \frac{\sum fy'}{N}$$

$$M = 65 + 5 \frac{17}{40}$$

$$M = 65 + 5 \cdot 0,425$$

$$M = 65 + 2,125$$

$$M = 67,125 \text{ dibulatkan menjadi } 67$$

Sedangkan untuk mencari standar deviasi (SD), menggunakan rumus:

$$SD = i \sqrt{\frac{\sum f y'^2}{N} - \left(\frac{\sum f y'}{N}\right)^2}$$

$$SD = 5 \sqrt{\frac{89}{40} - \left(\frac{17}{40}\right)^2}$$

$$SD = 5 \sqrt{2,225 - (0,425)^2}$$

$$SD = 5 \sqrt{2,225 - 0,180}$$

$$SD = 5 \sqrt{2,045}$$

$$SD = 5 \cdot 1,43 \text{ maka } SD = 7,15 \text{ dibulatkan menjadi } 7$$

d. Membuat konversi nilai dengan standar skala lima.

$$M + (1,5 \text{ SD}) = 67 + (1,5 \cdot 7) = 67 + 10,5 = 77,5 \text{ ke atas, menjadi } 77 \text{ ke atas}$$

$$M + (0,5 \text{ SD}) = 67 + (0,5 \cdot 7) = 67 + 3,5 = 70,5 \text{ ke atas, menjadi } 70 \text{ ke atas}$$

$$M - (0,5 \text{ SD}) = 67 - (0,5 \cdot 7) = 67 - 3,5 = 63,5 \text{ ke atas, menjadi } 63 \text{ ke atas}$$

$$M - (1,5 \text{ SD}) = 67 - (1,5 \cdot 7) = 67 - 10,5 = 56,5 \text{ ke atas, menjadi } 56 \text{ ke atas}$$

$$M - (1,5 \text{ SD}) \text{ kebawah} = 56,5 \text{ ke bawah, menjadi } 56 \text{ ke bawah}$$

Dari penghitungan nilai standar lima diperoleh data interval dan kualifikasi nilai perilaku keagamaan sebagai berikut:

Tabel 6
Interval Nilai dan Kualifikasi Nilai Perilaku Keagamaan Remaja

Interval Nilai	Kualifikasi
77- 100	A (ISTIMEWA)
70 – 76	B (BAIK)
63 - 69	C (CUKUP)
56 - 62	D (KURANG)
< 56	E (BURUK)

Dari data diatas dapat diketahui bahwa nilai rata-rata perilaku keagamaan remaja di Saptamarga II RW.04 Kelurahan Kembangarum Semarang sebesar 67 berada dalam kategori “cukup”, yaitu pada interval 63 - 69.

B. Pengujian Hipotesis

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah “ lingkungan pergaulan memberikan pengaruh positif atau pengaruh yang signifikan terhadap perilaku keagamaan remaja di Saptamarga II RW IV Kelurahan Kembangarum Semarang”.

Untuk menguji apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak, digunakan rumus analisis regresi satu prediktor. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

1. Mencari korelasi antara prediktor dengan kriterium
2. Menguji signifikansi korelasi tersebut
3. Mencari persamaan garis regresi
4. Analisis varian garis regresi.

Untuk mempermudah langkah-langkah analisis regresi, maka data- data hasil angket mengenai lingkungan pergaulan (X) dan perilaku keagamaan remaja (Y) dimasukkan terlebih dahulu kedalam tabel kerja koefisien korelasi sebagai berikut:

Tabel 7
Tabel Kerja Koefisien Korelasi antara Variabel Lingkungan Pergaulan (X) dengan Variabel Perilaku Keagamaan Remaja (Y)

Responden	X	Y	X²	Y²	XY
R_1	69	66	4761	4356	4554
R_2	70	65	4900	4225	4550
R_3	58	54	3364	2916	3132
R_4	69	68	4761	4624	4692
R_5	62	65	3844	4225	4030
R_6	84	67	7056	4489	5628
R_7	61	66	3721	4356	4026
R_8	45	61	2025	3721	2745
R_9	69	65	4761	4225	4485
R_10	57	55	3249	3025	3135
R_11	72	66	5184	4356	4752
R_12	76	68	5776	4624	5168
R_13	61	67	3721	4489	4087
R_14	68	77	4624	5929	5236
R_15	53	58	2809	3364	3074
R_16	60	67	3600	4489	4020
R_17	80	77	6400	5929	6160
R_18	68	70	4624	4900	4760
R_19	73	64	5329	4096	4672
R_20	71	65	5041	4225	4615
R_21	62	74	3844	5476	4588
R_22	71	77	5041	5929	5467
R_23	57	61	3249	3721	3477
R_24	65	72	4225	5184	4680
R_25	54	57	2916	3249	3078
R_26	48	51	2304	2601	2448
R_27	71	73	5041	5329	5183
R_28	56	56	3136	3136	3136
R_29	56	57	3136	3249	3192
R_30	65	61	4225	3721	3965
R_31	62	56	3844	3136	3472
R_32	56	48	3136	2304	2688

Responden	X	Y	X²	Y²	XY
R_33	51	55	2601	3025	2805
R_34	56	67	3136	4489	3752
R_35	58	58	3364	3364	3364
R_36	78	60	6084	3600	4680
R_37	81	77	6561	5929	6237
R_38	75	55	5625	3025	4125
R_39	77	54	5929	2916	4158
R_40	70	53	4900	2809	3710
Total/Σ	2595	2533	171847	162755	165726

Dari tabel diatas diketahui bahwa:

$$\begin{aligned} \sum X &= 2595 & \sum Y &= 2533 \\ \sum X^2 &= 171847 & \sum Y^2 &= 162755 \\ \sum XY &= 165726 & N &= 40 \end{aligned}$$

Langkah selanjutnya adalah memasukkan hasil tabel kerja ke dalam rumus analisis regresi satu prediktor dengan skor deviasi, adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

1. Mencari korelasi antara prediktor dengan kriterium.

Korelasi antara prediktor X dengan kriterium Y, dapat dicari melalui teknik korelasi moment tangkar dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}} \text{ dimana:} \\ \sum xy &= \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N} : \\ &= 165726 - \frac{(2595).(2533)}{40} \\ &= 165726 - \frac{6573135}{40} \\ &= 165726 - 164328,375 \\ &= 1397,625 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
\sum x^2 &= \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N} : \\
&= 171847 - \frac{2595^2}{40} \\
&= 171847 - \frac{6734025}{40} \\
&= 171847 - 168350,625 \\
&= 3496,375
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
\sum y^2 &= \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N} : \\
&= 162755 - \frac{2533^2}{40} \\
&= 162755 - \frac{6416089}{40} \\
&= 162755 - 160402,225 \\
&= 2352,775
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
\text{Jadi, } r_{xy} &= \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}} \\
&= \frac{1398}{\sqrt{(3497).(2353)}} \\
&= \frac{1398}{\sqrt{8228441}} \\
&= \frac{1398}{2868,526} \\
&= 0,487
\end{aligned}$$

Besaran Koefisien Determinasinya, = (R_{square}) = r_{xy}²

$$\text{KP} = r_{xy}^2 \cdot 100\% = 0,487^2 \cdot 100\% = 0,237 \cdot 100\% = 23,7\%$$

2. Menguji signifikansi korelasi

a. Menggunakan r table

Dari uji koefisien korelasi diatas dapat diketahui bahwa r_{xy} hitung= 0,487, kemudian dikonsultasikan dengan harga r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% maupun 1%. Jika $r_{xy} > r_{tabel}$ baik pada taraf signifikansi 5% maupun 1% maka signifikan dan hipotesis diterima. Untuk mengetahui lebih lanjut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 8

Uji Signifikansi Korelasi r_o dengan r_{tabel}

N	r_{xy}	r_{tabel}		Kesimpulan
		5%	1%	
40	0,487	0,304	0,393	Signifikan

b. Menggunakan uji T, yaitu dengan rumus;

$$\begin{aligned}t \text{ hitung} &= \frac{r \sqrt{(N-2)}}{\sqrt{(1-r^2)}} \\&= \frac{0,487 \sqrt{(40-2)}}{\sqrt{(1-0,487^2)}} \\&= \frac{0,487 \cdot \sqrt{38}}{\sqrt{1-0,237}} \\&= \frac{0,487 \cdot 6,16}{\sqrt{0,76}} \\&= \frac{3,003}{0,871} \\&= 3,438\end{aligned}$$

Selanjutnya $t_{hitung} = 3,438$ dibandingkan dengan t_{tabel} (0,01: 38) = 2,704 dan t_{tabel} (0,05: 38) = 2,021. Karena $t_{hitung} = 3,438 > t_{tabel} 0,01 = 2,704$ dan $t_{tabel} 0,05 = 2,021$, maka korelasi antara X dan Y signifikan.

3. Mencari persamaan garis regresi

Persamaan garis regresi, dapat dicari dengan cara menggunakan skor deviasi, yaitu:

$$y = ax \text{ dimana: } a = \frac{\sum xy}{\sum x^2}$$

$$\text{dan } x = X - \bar{X} \text{ dimana } \bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

$$\text{dan } y = Y - \bar{Y}, \text{ dimana } \bar{Y} = \frac{\sum Y}{N}$$

$$a = \frac{\sum xy}{\sum x^2} = \frac{1397,625}{3496,375} = 0,399$$

$$x = X - \bar{X} \text{ dimana } \bar{X} = \frac{2595}{40} = 64,875$$

$$y = Y - \bar{Y}, \text{ dimana } \bar{Y} = \frac{\sum Y}{N} = \frac{2533}{40} = 63,325$$

maka, $y = ax$

$$Y - \bar{Y} = a(X - \bar{X})$$

$$Y - 63,325 = 0,399(X - 64,875)$$

$$Y - 63,325 = 0,399X - 25,885$$

$$Y = 0,399X - 25,885 + 63,325$$

$$Y = 0,399X + 37,44$$

Dari perhitungan di atas dapat diketahui bahwa persamaan garis linier regresinya adalah : $Y = 0,399X + 37,44$

4. Analisis Varian Regresi

Untuk menguji varian garis regresi, maka digunakan analisis regresi bilangan F (uji F) dengan skor deviasi sebagai berikut:

Tabel 9
Rumus Analisis Regresi

Sumber variasi	Db	JK	RK	F reg
Regresi (reg)	1	$\frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2}$	$\frac{JK_{reg}}{db_{reg}}$	$\frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$
Residu (res)	N-2	$\sum y^2 - \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2}$	$\frac{JK_{res}}{db_{res}}$	-
Total (T)	N-1	$\sum y^2$	-	-

Keterangan:

- N : Jumlah responden
- db : Derajat kebebasan
- JK : Jumlah kuadrat
- RK_{reg} : Rerata kuadrat garis regresi
- RK_{res} : Rerata kuadrat residu
- F reg : Harga bilangan F untuk garis regresi.

Selanjutnya data-data yang telah ada pada langkah pertama (koefisien korelasi dengan skor deviasi) dimasukkan kedalam rumus:

a. $JK_{total} = \sum y^2 = 2352,775$

b. $JK_{reg} = \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2} = \frac{1397,625^2}{3494,375} = \frac{1953355,64}{3494,375} = 558,680$

c. $JK_{res} = \sum y^2 - \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2} = 2352,775 - 558,680 = 1794,094$

d. $RK_{reg} = \frac{JK_{reg}}{db_{reg}} = \frac{558,68}{1} = 558,680$

e. $RK_{res} = \frac{JK_{res}}{db_{res}} = \frac{1794,09}{N-2} = \frac{1794,09}{38} = 47,213$

Jadi $F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}} = \frac{558,68}{47,213} = 11,833$

Selanjutnya nilai F yang diperoleh (F_{reg}), dikonsultasikan dengan nilai Ft (F_{tabel}) pada taraf signifikansi 1% maupun 5%. Harga F

pada tabel dinyatakan dengan F_{α} (db_{reg} : db_{res} dimana $db_{reg} = 1$ dan $db_{res} = N - 2$. sehingga untuk taraf signifikansi 1% ditulis $F_{0,01}(1:38) = 7,35$ dan untuk taraf signifikansi 5% ditulis $F_{0,05}(1:38) = 4,10$.

Sebagaimana diketahui bahwa nilai $F_{reg} = 11,833$ dengan demikian $F_{reg} > F_{0,05}(1:38)$ dan $F_{reg} > F_{0,01}(1:38)$. Hal ini menunjukkan adanya nilai signifikansi, dan $P < 0,01$ dan $P < 0,05$. Maksudnya hipotesis yang menyatakan bahwa perilaku keagamaan remaja mempunyai ketergantungan dari seberapa baik lingkungan pergaulannya, atau dengan kata lain adanya pengaruh lingkungan pergaulan terhadap perilaku keagamaan remaja pada taraf signifikansi 1% maupun 5% dengan probabilitas atau kemungkinan salah lebih kecil dari 1% maupun 5%.

Tabel 10
Uji Signifikansi F_{reg} dengan F_{tabel}

Sumber variasi	Db	Jk	Rk	Freg	Ftabel		Kriterium
					5 %	1%	
Regresi	1	558,680	558,680	11,833	4,10	7,35	Signifikan
Residu	38	1794,094	47,213				
Total		2352,775					

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Dari hasil penghitungan nilai variabel lingkungan pergaulan dan perilaku keagamaan remaja, maka diketahui nilai rata-rata lingkungan pergaulan di Saptamarga II RW 04 Kelurahan Kembangarum Semarang sebesar 74. Hal ini berarti bahwa lingkungan pergaulan remaja di wilayah tersebut adalah cukup, yaitu pada interval nilai 70 – 78. Sedangkan perhitungan rata-rata Perilaku keagamaan remaja di Saptamarga II RW 04 Kelurahan Kembangarum Semarang adalah sebesar 67. Hal ini berarti bahwa perilaku keagamaan remaja dalam kategori cukup, karena berada pada interval nilai 63 – 69. Untuk menguji apakah korelasi antara lingkungan pergaulan terhadap perilaku keagamaan remaja itu

signifikan, maka harga r_{xy} yang telah diketahui = 0,487 dapat dikonsultasikan dengan r_{tabel} dengan $N= 40$ atau derajat kebebasan $db = 40 - 2$. Dari r_{tabel} dengan $N=40$ (atau $db=38$) akan ditemukan harga r pada taraf signifikansi 1% = 0,393 dan r -tabel pada taraf signifikansi 5% = 0,304. Karena harga $r_{xy} = 0,487$ lebih besar dari harga r_{tabel} maka disimpulkan bahwa korelasi antara lingkungan pergaulan terhadap perilaku keagamaan remaja di Saptamarga II RW 04 Kelurahan Kembangarum Semarang “signifikan”.

Koefisien determinasi (r^2) variabel lingkungan pergaulan (X) dan variabel perilaku keagamaan remaja di Saptamarga II RW 04 Kelurahan Kembangarum Semarang (Y) adalah $0,487^2 \cdot 100\% = 0,237 \cdot 100\% = 23,7\%$. Dengan demikian pengaruh variabel (X) terhadap variabel (Y) sebesar 23,7 %, sedangkan 76,3 % lainnya karena pengaruh faktor lain.

Selanjutnya dari uji signifikansi korelasi dengan menggunakan rumus Uji t, diperoleh hasil $t_o = 3,438$. Hasil ini dikonsultasikan dengan t tabel pada taraf kepercayaan 1 % ($t_{0,01}$) dan 5% ($t_{0,05}$). Dari hasil penghitungan nilai $t_o = 3,438$ sedangkan $t_{0,01} (38) = 2,704$ dan $t_{0,05} (38) = 2,021$ dengan demikian $t_o > t_{0,01} (38)$ dan $t_o > t_{0,05} (38)$ ini berarti signifikan.

Sementara itu dalam uji F_{reg} diketahui nilai $F_{reg} = 11,833$ kemudian hasil yang diperoleh dikonsultasikan pada tabel dengan taraf signifikan 1%, ditulis $F_{0,01} (1:38)$ dan taraf signifikan 5% ditulis $F_{0,05} (1:38)$, sehingga diketahui: $F_{0,01} (1:38) = 7,35$ dan $F_{0,05} (1:38) = 4,10$.

Nilai regresi (F_{reg}) sebagaimana telah diketahui, yaitu 11,833 dengan demikian, maka $F_{reg} > F_{0,01} (1:38)$ dan $F_{reg} > F_{0,05} (1:38)$, ini berarti signifikan.

Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis yang diajukan yaitu “lingkungan pergaulan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keagamaan remaja di Saptamarga II RW 04 Kelurahan Kembangarum Semarang” diterima. Hal ini terbukti dengan diperolehnya harga F yang lebih besar dibanding dengan F pada tabel (N: 38) dengan signifikansi 5% dan 1%.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa lingkungan pergaulan terbukti merupakan prediktor yang ikut menentukan perilaku keagamaan remaja di Saptamarga II RW 04 Kelurahan Kembangarum Semarang. Sehingga, semakin

baik lingkungan pergaulannya, maka semakin baik pula perilaku keagamaan remaja di Saptamarga II RW 04 Kelurahan Kembangarum Semarang. Sebaliknya semakin buruk lingkungan pergaulan, maka semakin buruk pula perilaku keagamaan remaja di Saptamarga II RW 04 Kelurahan Kembangarum Semarang. Hal ini ditunjukkan dengan persamaan garis regresi $Y = 0,399X + 37,44$.

Dalam koefisien determinasi (r^2) pengaruh variabel lingkungan pergaulan terhadap perilaku keagamaan remaja di Saptamarga II RW.04 Kelurahan Kembangarum Semarang diketahui sebesar 23,7 % dan sisanya adalah pengaruh dari faktor lain, diantaranya adalah faktor intern yang berasal dari diri remaja itu sendiri.

D. Keterbatasan Penelitian

Apapun hasil penelitian yang ditemukan oleh peneliti merupakan usaha yang maksimal, namun peneliti tetap menyadari bahwa tidak ada yang sempurna di dunia ini dan akhirnya semua ada keterbatasannya, maka diyakini bahwa hasil penelitian yang diperoleh tetap dapat dijadikan acuan awal bagi penelitian selanjutnya. Dalam hal ini penulis perlu menjelaskan beberapa keterbatasan penelitian yang dimaksud, antara lain:

1. Oleh karena penelitian ini mengukur tentang lingkungan pergaulan dan perilaku keagamaan remaja yang tercermin dalam perilaku sehari-hari, maka dari metode angket terdapat kelemahan, yaitu tidak dapat mengetahui dengan jelas tingkat kemantapan data. Usaha peneliti dengan cara observasi juga kurang maksimal, hal ini dikarenakan keterbatasan peneliti dalam hal waktu, tenaga dan biaya.
2. Dalam pengambilan sampel yang dipilih tidak bisa secara persis mencerminkan lingkungan pergaulan maupun perilaku keagamaan remaja di Saptamarga II RW.04 Kelurahan Kembangarum Semarang secara menyeluruh. Sebab itulah hasil penelitian tidak bisa digeneralisasikan untuk semua remaja di wilayah yang lebih luas, akan tetapi hanya bisa digeneralisasikan untuk tempat penelitian saja.

3. Tidak dapat diambil kesimpulan bahwa perilaku keagamaan remaja di Saptamarga II RW. 04 hanya di pengaruhi oleh lingkungan pergaulannya saja, walaupun lingkungan pergaulan memegang peranan cukup penting dalam pembentukan perilaku keagamaan remaja akan tetapi perilaku keagamaan tersebut juga dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor lain diantaranya faktor persepsi, emosi yang berasal dari diri sendiri.